

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam proses pendampingan keluarga terhadap stimulasi pada anak stunting.

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 keluarga dengan anggota keluarga anak yang mengalami *stunting*. Adapun subjek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua klien dengan kasus yang sama yang sesuai dengan kriteria :

1. Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu:
 - a. Ibu yang memiliki balita stunting yang berkunjung ke posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana yang menetap >3 bulan
 - b. Ibu balita stunting yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

Balita Stunting yang mengalami kelainan fisik bawaan

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah melakukan pendampingan keluarga terhadap stimulasi perkembangan anak stunting diposyandu wilayah kerja puskesmas Kota Kupang

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kupang pada bulan Juli 2025.

3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui tahap sebagai berikut:

- a. Meminta izin untuk pengumpulan data dengan metode studi kasus melalui surat izin pelaksanaan studi kasus kepada pihak puskesmas setempat serta pihak keluarga.
- b. Membina hubungan saling percaya kepada responden, memberikan informasi singkat tentang tujuan dan manfaat studi kasus kepada responden atau penjelasan untuk mengikuti pelaksanaan tindakan keperawatan. Agar berpartisipasi dalam studi kasus ini, lembar persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani.
- c. Meminta keluarga responden yang setuju untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan tersebut.
- d. Menentukan subyek penelitian yaitu anak usia 4 tahun yang akan diberikan stimulasi perkembangan
- e. Menjelaskan, maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian kepada responden.
- f. Meminta persetujuan orangtua subyek untuk dijadikan subjek penelitian. dengan mengisi lembar informed consent.
- g. Mengukur perkembangan dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).
- h. Melakukan pengukuran perkembangan dengan cara :
 - 1) Sebelum stimulasi melakukan penilaian perkembangan anak
Memberikan stimulasi perkembangan, dan melatih ibu tentang teknik stimulasi perkembangan pada anak.
 - 2) Intervensi :
Menganjurkan ibu untuk memberikan stimulasi di rumah setiap hari selama 1-3 jam dan selanjutnya akan di evaluasi setiap hari oleh peneliti.
 - 3) Setelah stimulasi :
Melakukan penilaian perkembangan anak dengan kpss setelah dilakukan stimulasi selama 3 hari setelah stimulasi

3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data mengacu pada Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK). Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek dan menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan (Nursalam, 2008). Langkah-langkah pengumpulan data:

1. Penilaian perkembangan anak sebelum dilakukan pendampingan keluarga
2. Pendampingan orang tua dengan mengajarkan tentang stimulasi perkembangan anak setelah itu orang tua melakukan stimulasi selama 3 hari
3. Menilai ulang perkembangan anak

3.7 Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dibagi menjadi 2 yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan untuk mengambil data-data primer yang bisa didapatkan pada pasien. Observasi dengan menggunakan Kuisioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) dilakukan untuk melihat respon pasien terhadap intervensi yang telah dilakukan.

1. Proses penentuan responden

Penentuan responden sesuai dengan kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti. Kriteria penelitian terdiri dari kriteria inklusi dan kriteria eksklusi responden :

Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu:

- a. Ibu yang memiliki balita stunting yang berkunjung ke posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sikumana yang menetap >3 bulan
- b. Ibu balita stunting yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

Balita Stunting yang mengalami kelainan fisik bawaan

2. Penandatanganan informed consent

Sebagai lembar persetujuan bahwa responden setuju dijadikan sebagai objek penelitian yang akan dilakukan

3. Proses intervensi

Pengisian kuisioner oleh responden dan pengisian lembar observasi oleh peneliti setelah dilakukan intervensi

4. Pendokumentasian

Mengambil foto dokumentasi selama kegiatan penelitian sebagai bukti kegiatan penelitian

5. Mengolah data

Setelah data terkumpul, data diolah menjadi narasi deskriptif

6. Menyusun hasil penelitian

Menyusun hasil akhir dari seluruh rangkaian penelitian berdasarkan hasil olah data yang telah didapatkan

3.8 Analisa Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data merupakan salah satu cara menganalisis data selama mengadakan penelitian. Hal ini yang difokuskan hanya pada mendeskripsikan hasil perkembangan anak sebelum dan sesudah dilakukannya pendampingan keluarga terhadap stimulasi perkembangan anak stunting diposyandu wilayah kerja Puskesmas Sikumana Kota Kupang.

3.9 Etika Studi Kasus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada kepala Puskesmas Sikumana, dan setiap informen penulis menggunakan inisial guna menjaga privasi informant dan melakukan penelitian dengan menekankan pada etika yang meliputi:

a. Lembar Persetujuan / *Infomed Consend*

Lembar Persetujuan / *Infomed Consend* yaitu untuk melindungi partisipan terhadap keputusan individunya (otonomi). Partisipan berhak untuk memberikan keputusan apakah dia setuju atau menolak mengikuti penelitian (Syayekti.,2021).

b. Tanpa Nama (Anonymity)

Anonymity yaitu ukuran kerahasiaan dan peneliti agar tidak memberikan nama responden, sehingga responden memberikan suatu kode atau inisial yang merupakan awal nama responden dalam kuesioner peneliti (Maulanan,2024).

c. Confidentially (Kerahasiaan)

Confidentially yaitu suatu kerahasiaan informasi responden yang dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai data hasil penelitian. Data ini tidak disajikan pada saat hasil survei digunakan. Peneliti yang mengukur pengetahuan dan kelengkapan pengisian rekam medis melalui responden akan dihapus setelah hasilnya disajikan (Maulanan,2024).

d. Keadilan

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil dan tanpa paksaan selama pengumpulan data, baik yang mau berpartisipasi maupun yang tidak.

e. Asas Kemanfaatan

Peneliti memastikan responden tidak dirugikan, tidak meminimalkan rasa sakit dan tidak menderita. Informasi responden akan digunakan secara etis dan bukan untuk kepentingan peneliti. Responden juga terlindungi dari risiko kerugian di masa depan. Prinsip ini mencakup tiga prinsip: kebebasan dari rasa sakit, kebebasan dari penindasan, dan kebebasan dari bahaya.

f. *Non-Maleficience*

Para ilmuwan mengatakan hal itu tidak akan membahayakan, membahayakan, melukai, atau membahayakan tubuh atau pikiran.